

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan disajikan simpulan dari hasil pembahasan setelah melakukan asuhana keperawatan penerapan alow deep breathing pasien hipertensi

5.1 Kesimpulan

1. Pengkajian

Pasien bernama Tn.B berusia 55 tahun berjenis kelamin laki-laki. Tn.B tinggal di Sukoanyar Rt 011/Rw 002 Ngoro kabupaten Mojokerto, beragama islam. Tn.B masuk RS Sakinah Kota Mojokerto pada tanggal 03 Juni 2026 diantar oleh istrinya. Diagnosa Tn.B nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis dibuktikan dengan tekanan darah tinggi, nyeri kepala, nyeri skala 6, cekot-cekot terasa terus menerus, nyer saat aktivitas, terjaga sata malam hari.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan adalah nyeri akut berhungan dengan agen pencedera fisiologis dibuktikan dengan pasien mengatakan nhyeri, skala nyeri 6, nyeri terus menerus, nyeri saat beraktivitas, pasien tampak meringis.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan dilakukan menggunakan manajemen nyeri menggunakan intervensi non farmakologis slow deep breathing.

4. Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan dialkukan sesuai dengan tujuan keperawatan selama 3x24 jam sesuai dengan tujuan dan kriteria hasi. Implementasi keperawatan merujuk pada intervensi keperawatan manajemen yeri.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan dilakukan selama 3x24 jam. Evaluasi pada pasien kelolaan utama bahwa slow deep breathing dapat menurunkan tingkat kapasitas nyeri pasien dengan hipertensi.

5.2 Saran

1. Bagi Perawat

Diharapkan perawat mampu menerapkan teknik non farmakologis khususnya slow deep breathing pada pasien hipertensi.

2. Bagi Instansi Rumah Sakit

Diharapkan karya ilmiah ini dapat dijadikan informasi untuk meningkatkan pelayanan terhadap pasien khususnya untuk pasien hipertensi dengan slow deep breathing

3. Bagi Institusi Pendidikan

Penulis berharap karya ilmiah ini dapat menambah referensi bagi mahasiswa terkait dengan intervensi non farmakologis yaitu teknik slow deep breathing untuk menurunkan nyeri pasien pada pasien dengan hipertensi

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan dengan mengembangkan ilmu dan menggunakan instrumen yang berbeda.